SUMBANGAN APLIKASI TIKTOK BAGI PERKEMBANGAN IMAN MAHASISWA DI RUMAH BINA KARYA ILAHI MADIUN

Dheo Elovani Tambun, Agustinus Supriyadi[*)]
STKIP Widya Yuwana
deoelovani1999@gmail.com
[*)]Penulis koinformansi, atsywhw@widyayuwana.ac.id

Abstract

Current technological developments are one of the driving forces for humans to start transforming from traditional ways of life to modern ones. The development of the media is indeed very necessary for innovations that provide positive benefits for life. The development of information media changes in life, one of which is the life of faith. The TikTok application is a trending music video platform network and is popular wih many people, through TikTok users are called upon to give testimony to the life of faith as relevant in the Bible. The purpose of this study is to describe what is meant by the TikTok application, what is faith that develops and the TikTok application has a contribution to the development of student faith at the Formation House Karya Ilahi of Madiun. This study uses a qualitative approach. Data collection techniques through in-dept interviews. The informan of this study were students who lived in the Formation House Karya Ilahi of Madiun. Informants in this study amounted to (10) people. The results of the study show that informants understand enough that the TikTok application has a contribution to the development of faith because they can spread faith with their own videos.

Keywords: *TikTok application; faith development; student faith at the formation house Karya Ilahi of Madiun*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sangat diperlukan dalam pengembangan inovasi yang diciptakan guna memberikan manfaat positif bagi kehidupan. Van Dijk dalam Nasrullah (2015:11) menyatakan bahwa media sosial memfasilitasi dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungann antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial. Karakteristik umum media sosial yakni adanya keterbukaan dialog antar para pengguna atau membentuk cara baru dalam komunikasi. Melihat kelebihan dari media sosial, Gereja Katolik menyadari pentingnya media dalam mendukung persatuan jemaat (Iswarahadi, 2017:21). Paus Benedictus XVI dalam pesan di Hari Komunikasi Sedunia ke-43 pada 16 Mei 2010 menyerukan agar

umat Katolik menggunakan media digital dalam memberitakan kabar gembira tentang Yesus Kristus (Brata, 2019:3).

Aplikasi TikTok sebagai sebuah sarana perkembangan iman, yang berasal dari Tiongkok dan diluncurkan pada September 2016. TikTok memberikan efek spesial dan mendorong kreativitas para penggunanya dalam membuat video. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Richie dalam Moleong (2017:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena berkaitan dengan sesuatu yang dialami oleh subyek penelitian, baik itu tindakan, pandangan, motivasi, dan kelakuan secara menyeluruh, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017:6). Berangkat dari uraian di atas, penulis melakukan penelitian mengenai sumbangan aplikasi TikTok bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun.

II. PEMBAHASAN

2.1. Aplikasi TikTok dan Hidup Manusia

Aplikasi TikTok merupakan sebuah aplikasi platform video yang memberikan efek spesial, unik dan menarik bagi penggunanya. Riska Marini (2019:36) mendefinisikan aplikasi TikTok sebagai sebuah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik yang sangat digemari oleh banyak orang termasuk orang dewasa dan anak-anak. Aplikasi TikTok merupakan salah satu aplikasi yang membuat penggunanya merasa terhibur karena kelebihan-kelebihan yang dimiliki.

Tabel 1. Pengertian aplikasi TikTok

Kode	Kata Kunci	Informan	Jumlah
1a	Aplikasi *platform video*	I1, I4, I5, I7	4
1b	Aplikasi trend	I1, I3, I9	3
1c	Aplikasi untuk menonton video	I3, I6, I8	3
1d	Aplikasi untuk membuat video	I3, I6, I8	3
1e	Aplikasi Hiburan	I4, I5, I6, I10	4
1f	Mempunyai banyak fitur	I7, I10	2

Sumber: Data diolah (2023)

Dari pernyataan di atas, mengungkapkan bahwa TikTok adalah sebuah aplikasi *platform* video yang trend saat ini. Selain itu, TikTok juga merupakan sebuah aplikasi untuk menonton dan membuat video. Terlihat bahwa informan juga memahami aplikasi TikTok sebagai aplikasi hiburan yang memiliki banyak filter.

2.2. Manfaat Aplikasi TikTok dalam Mengembangkan Kehidupan Individu Manusia

Aplikasi TikTok merupakan hasil olah pikir manusia untuk mewujudkan berbagai tujuan hidupnya terutama dalam menampilkan sisi terbaiknya kepada orang lain. Ketika seseorang memiliki kesan sebagai orang yang memiliki eksistensi tinggi, maka orang tersebut akan menampilkan eksistensinya (Mustaqimh, 2021:156). Aplikasi TikTok memberi ruang bagi para penggunanya untuk bebas mengekspresikan diri sesuai dengan yang diinginkan. Melalui berbagai konten yang dibuat, para pengguna memiliki keyakinan dan kepercayaan diri dalam mengekspresikan dirinya lewat aplikasi ini. Melalui sikap percaya diri yang dimiliki seorang pengguna TikTok, maka mereka akan mampu mengekspresikan dirinya, menyatakan perbedaan pendapat, dan dapat mengambil keputusan meskipun dalam situasi sulit. Perkembangan individu yang terjadi melalui TikTok dilihat dari kemampuan seorang pengguna dalam mengedukasi pengguna lain untuk semakin *update* dalam menerima informasi dan menyebarkan informasi (Adawiyah, 2020: 141).

Tabel 2. Aplikasi TikTok mengembangkan kehidupan individu manusia

Kode	Kata Kunci	Informan	Jumlah
2a	Memberi informasi	I1, I3, I4, I7, I8, I10	6
2b	Menambah wawasan	I2, I4, I5, I7, I9	5
2c	Menambah pengalaman pengguna	I5, I6	2
2d	Membangun kepercayaan diri	I6, I8	2

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil analisis data di lapangan menunjukkan bahwa TikTok mengembangkan kehidupan individu manusia karena memberikan informasi, menambah wawasan, dan pengalaman para penggunanya. TikTok juga dapat mengembangan individu manusia karena membangun kepercayaan diri pengguna. Berdasarkan tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa informan memiliki pemahaman mengenai aplikasi TikTok yang dapat mengembangkan kehidupan individu manusia.

2.3. Manfaat Aplikasi TikTok dalam Mengembangkan Kehidupan Sosial Manusia

Perkembangan teknologi menyebabkan perubahan di berbagai sektor kehidupan. Salah satu perubahan yang terjadi tampak pada kehidupan sosial manusia. Perubahan sosial yang dapat dilihat secara jelas pada pengguna aplikasi TikTok ialah para pengguna semakin mudah memperoleh dan menyampaikan informasi, berinteraksi, dan mengekspresikan dirinya. Syamsu Yusuf (2007:115) mengatakan bahwa perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial juga diartikan sebagai

proses belajar menyesuaikan diri menjadi satu kesatuan, saling berkomunikasi dan bekerja sama. Suyadi (2010:108) juga mengatakan bahwa perkembangan sosial adalah tingkat jalinan interaksi seseorang dengan orang lain.

Tabel 3. Aplikasi Tiktok dapat mengembangkan kehidupan sosial manusia

Kode	Kata Kunci	Informan	Jumlah
3a	Memberikan informasi	I1, I6	2
3b	Menambah Wawasan	I1, I2	2
3c	Membangun Interaksi	I3, I4, I8, I10	4
3f	Salah satu media social	I5, I6, I8, I10	4
3h	Membentuk social	I9, I10	2

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 3 menunjukkan bahwa aplikasi TikTok dapat membangun kehidupan sosial karena memberikan informasi kepada penggunanya. Informan juga menyatakan bahwa kehidupan sosial dapat dibangun melalui pengguna TikTok, yaitu melalui interaksi yang terbangun antara sesama pengguna media sosial. Selanjutnya, informan mengatakan bahwa aplikasi TikTok memberikan informasi kepada penggunannya sehingga memungkinkan pengguna untuk mengembangkan kehidupan sosialnya dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menambah wawasan. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar informan dapat memahami aplikasi TikTok dalam mengembangkan kehidupan sosial manusia. Hal ini terlihat dari kesesuaian pemahaman dan jawaban informan dengan teori.

2.4. Mafaat Aplikasi TikTok dalam Mengembangkan Kehidupan Religius Manusia

Pada umumnya terdapat kewajiban dan peraturan yang harus dilaksanakan untuk mengutuhkan atau mengikat individu atau kelompok dalam keterikatannya dengan Tuhan, sesama, dan alam sekitar. Religius sebagai suatu keberagaman yang meliputi berbagai dimensi bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual (ibadah), namun ketika melakukan aktifitas lain yang didorong kekuatan supranatural (Ancok & Suroso, 2011:77). Hidup religius pada dasarnya adalah ketaatan karena merupakan jawaban kepada Allah yang memanggil dan merupakan janji kesetiaan hidup menurut Injil. Sikap religius memampukan manusia melihat yang ilahi karena religius merupakan hubungan antara manusia dengan yang ilahi.

Melihat perkembangan saat ini, Gereja menganjurkan agar para gembala dan umat mampu melihat peluang positif dari media, sekaligus meningkatkan kewaspadaan terhadap dampak negatif dari media (Iswarahadi, 2017:21). Brata, (2019:3) mengatakan bahwa konten-konten yang dimuat dalam aplikasi TikTok dapat menarik perhatian banyak orang dan itu menjadi peluang bagi pengguna

untuk dapat mewartakan iman dan memberi kesaksian tentang nilai-nilai hidup manusia, sebagaimana direlevansikan dalam Injil. Sesuai dengan pesan Paus Benedictus XVI pada Hari Komunikasi Sedunia ke-43 pada 16 Mei 2010 yang menyerukan agar umat Katolik menggunakan media digital dalam memberitakan Injil. Paus juga mengajak untuk menyerukan kebenaran melalui media digital.

Tabel 4. Aplikasi TikTok dapat mengembangkan kehidupan religius manusia

Kode	Kata Kunci	Informan	Jumlah
4a	Berbagai ajaran agama	I1, I2, I3, I4, I10	5
4b	Khotbah	I1, I2, I3, I8	4
4c	Sharing iman	I1, I3	2
4d	Video renungan	I2, I8	2
4e	Mewartakan iman	I4, I5, I9	3
4f	Sikap toleransi	I6, I7	2

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil analisis data pada tabel 4 menunjukkan bahwa informan menyatakan aplikasi TikTok dapat mengembangkan kehidupan religius manusia karena menyebarkan berbagai ajaran agama, yaitu berupa khotbah. Informan juga menyatakan bahwa aplikasi TikTok dapat mengembangkan religius manusia karena dapat mewartakan iman, dapat berbagi pengalaman iman, dan dapat menemukan sikap toleransi terhadapa berbagai ajaran yang ada di dalam aplikasi TikTok.

2.5. Iman Berkembang

Iman secara umum dapat diartikan sebagai hubungan manusia dengan Allah. Menurut teologi Katolik, iman adalah keseluruhan dari kebenaran-kebenaran yang disingkapkan Allah dalam Kitab Suci yang diberikan Gereja kepada manusia dalam suatu bentuk singkat dalam keyakinan-keyakinan. Dalam buku Iman Katolik (1996:192) dikatakan bahwa iman adalah hubungan atau relasi pribadi dengan Allah, yang hanya mungkin terjadi karena rahmat Allah. Ibrani (11:1) mengartikan iman sebagai "dasar dari segala sesuatu yang tidak kita lihat". Iman adalah penyerahan diri total kepada Allah dengan tidak terpaksa, melainkan "sukarela". Dalam Perjanjian Lama dikatakan bahwa iman pertama-tama berarti mendengarkan Sabda Allah serta meresapinya dalam hati dengan penyerahan diri secara total (Euvemia Erma, 2018: 30).

Iman adalah keutamaan adikodrati yang mutlak bagi keselamatan manusia. Iman berkembang dengan memusatkan kehidupan harian kepada Kristus, dengan cara mendengarkan Sabda Allah, berdoa, dan hidup dalam tuntunan Allah. Iman itu nyata karena berdasarkan Firman Allah, iman bekerja "oleh kasih" (Galatia 5:6) dan tumbuh secara terus-menerus melalui pendengaran akan firman Allah serta melalui doa. Iman merupakan tindakan pribadi manusia kepada Allah. Iman

akan Allah mendorong orang semakin menjadi pribadi yang sungguh-sungguh dalam tanggung jawabnya atas panggilan Tuhan (Iman Katolik, 1996: 16).

Tabel 5. Pemahaman tentang pengertian iman

Kode	Kata Kunci	Informan	Jumlah
5a	Kepercayaan	I1, I2, I8, I9, I10	5
5b	Relasi manusia dengan Tuhan	I2, I3, I4, I7, I9	5
5c	Tanggapan akan wahyu Allah	I4, I7, I8	3
5d	Sikap penyerahan diri	I6, I8	2

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 5 menunjukkan bahwa informan memahami iman sebagai sikap percaya atau yakin. Informan juga menyatakan bahwa iman merupakan relasi manusia dengan Tuhan. Hal ini selaras dengan apa yang ditulis dalam buku Iman Katolik (1996:192) bahwa iman adalah relasi manusia dengan Allah. Selain itu, reponden juga mengatakan bahwa iman adalah tanggapan akan wahyu Allah dan sikap penyerahan diri. Dari hasil pengamatan, dapat disimpulkan bahwa informan memiliki pemahaman yang jelas tentang pengertian iman. Hal ini terlihat dari berbagai jawaban variatif yang disampaikan oleh informan dan kesesuaian dengan teori.

2.6. Ciri-Ciri Iman Berkembang

Iman merupakan suatu tindakan percaya dan harus menuju kepada kedewasaan iman. Iman yang berkembang dihayati dan dinyatakan dalam kehidupan sehari-hari. Iman yang berkembang mengalami proses kemajuan pada perubahan diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik, serta mengutamakan kehendak Tuhan dibanding kehendak pribadi. Selain itu, tidak terlepas dari persekutuan dengan Allah (bersekutu dengan Allah). Iman juga dihayati dengan semangat dialog, tidak memandang perbedaan namun menjadi teman bekerja sama, menolong, dan memperkaya dalam menguatkan religius masing-masing pribadi (Dewilestari, 2020: 46).

Tabel 6. Pemahaman tentang ciri iman berkembang

Kode	Kata Kunci	Informan	Jumlah
6a	Perkataan dan tindakannya selaras	I1, I3, I8	3
6b	Bersyukur	I2, I5	2
6c	Mengasihi sesama	I2, I4	2
6d	Beribadah	I3, I6	2
6e	Berdoa	I3, I6	2
6f	Pedoman hidup	I5, I10	2
6g	Suka berbagi	I6, I7	2

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 6 menunjukkan bahwa informan menyatakan ciri iman berkembang adalah keselarasan antara perkataan dan tindakan, memiliki rasa syukur, mengasihi sesama, pedoman hidup, memiliki sikap berbagi dan menjadikan Tuhan sebagai pedoman hidup. Pendapat ini memiliki keselarasan dengan teori yang mengatakan bahwa menjadikan Tuhan sebagai pedoman hidup ini timbul dari sikap percaya dan menggantungkan diri serta seluruh harapan kepada Tuhan dan hidup di bawah bimbingan-Nya (Habur, 2014:319).

2.7. Sarana-Sarana dalam Membantu Iman Berkembang

Iman merupakan hubungan pribadi manusia dengan Allah. Salah satu cara untuk menumbuhkan iman adalah dengan menjalankan perintah Tuhan. Iman akan semakin kuat jika membaca dan mempelajari Sabda Tuhan serta melakukannya. Melalui Kitab Suci, iman diwariskan sekaligus kunci untuk menafsirkan dan sumber inspirasi bagi umat Kristiani (Komkat KWI, 1997:60). Melaui perayaan Ekaristi, umat beriman Kristiani memperoleh kekuatan untuk menjalani hidup, dan mampu mengajarkan semua bidang kehidupan yang dijalaninya. Melalui perayaan Ekaristi pula umat beriman mampu menjalin hubungan dengan Allah dan memiliki pengharapan serta mengucap syukur (Wakit, 2018:99).

Tabel 7. Sarana-sarana dalam membantu iman berkembang

Kode	Kata Kunci	Informan	Jumlah
7a	Perayaan Ekaristi	I1, I2, I3, I4, I5, I7, I10	7
7b	Kehidupan menggereja	I1, I2, I3, I5, I6, I7, I9	7
7c	Berdoa	I2, I6, I7, I10	4
7d	Bimbingan Orangtua	I2, I9	2
7e	Membaca Kitab Suci	I3, I4, I5, I6, I9	5
7f	Mendengarkan renungan	I4, I8	2
7g	Guru sekolah	I5, I7	2

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan data pada tabel 7 diketahui bahwa sarana yang dapat membantu iman untuk berkembang, antara lain: perayaan Ekaristi, kegiatan menggereja, membaca Kitab Suci, berdoa, bimbingan orangtua, mendengarkan renungan, dan melalui guru sekolah. Hal ini terlihat dari kesesuaian pemahaman dan jawaban informan dengan teori.

2.8. Aplikasi TikTok dalam Menyampaikan Pesan Iman

Era digital yang semakin berkembang menyebabkan perubahan dalam berbagai sektor kehidupan. Salah satu perubahan yang terjadi ialah dalam hal komunikasi iman. Pewartaan iman di era digital memudahkan pengguna untuk berkatekese secara *online*. Salah satu sarana yang digunakan untuk mewartakan

iman saat ini adalah aplikasi TikTok. Aplikasi Tik Tok sebagai salah satu aplikasi yang memungkinkan penggunanya untuk berekspresi mengenai hidup beriman. Strategi yang digunakan untuk menyampaikan pesan melalui aplikasi TikTok adalah dengan pendekatan nasihat atau khotbah dengan menggunakan cerita atau kesaksian hidup. Pengguna TikTok diharapkan dapat menguatkan satu dengan yang lain untuk berpegang teguh pada iman (Hartoni, 2013:44).

Tabel 8. Aplikasi TikTok dapat menyampaikan pesan iman

Kode	Kata Kunci	Informan	Jumlah
8a	Menyebarkan ajaran rohani	I1, I2, I10	3
8b	Diminati banyak orang	I3, I5, I6	3
8c	Mudah dijangkau	I4, I7, I10	3

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 8 menunjukkan bahwa seluruh informan memiliki pemahaman tentang aplikasi TikTok, yaitu sebagai sarana menyampaikan pesan iman. Aplikasi TikTok dapat menjadi sarana menyampaikan pesan iman karena dapat menyebarkan berbagai ajaran agama, diminati banyak orang, serta mudah untuk dijangkau.

2.9. Sumbangan Aplikasi TikTok bagi Perkembangan Iman Mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun

Gereja menempatkan media sosial sebagai alat dalam menyebarkan pengetahuan religius dan pewartaan Injil. Proses pemberitaan Injil ini mengarahkan orang kepada semangat untuk mengembangkan iman. Ensiklik *Evangelii Nuntiandi* secara jelas memperlihatkan bahwa evangelisasi melalui sarana-sarana komunikasi adalah penting dalam pewartaan nilai-nilai Injil, yakni cinta kasih dan kebenaran (EN 45). TikTok dapat digunakan untuk mewartakan ajaran-ajaran Kristus agar dapat dikenal dan diterima seutuhnya oleh seluruh manusia di dunia. Akhirnya, ajaran-ajaran Kristus tersebut tidak hanya membawa keselamatan bagi umat beriman Kristiani saja, melainkan juga bagi seluruh manusia di dunia (Bdk. IM 2).

Tabel 9. Sumbangan aplikasi TikTok bagi perkembangan iman mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi Madiun

Kode	Kata kunci	Informan	Jumlah
9a	Mewartakan iman	I2, I3, I4, I5, I8	5
9c	Mendapatkan motivasi	I1, I4, I5, I10	4
9d	Media mencari ilmu	I6, I7, I10	3

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil analisis data pada tabel 9 menunjukkan bahwa aplikasi TikTok memberi sumbangan bagi perkembangan mahasiswa di Rumah Bina Karya Ilahi, yaitu dalam pewartaan iman, memberikan motivasi, dan sebagai media mencari ilmu/ informasi bagi mahasiswa.

2.10. Harapan Penggunaan Aplikasi TikTok Bagi Kehidupan Mahasiswa Ke Depannya di Rumah Bina Karya Ilahi

Harapan yang disampaikan informan mengenai penggunaan Tik Tok bagi kehidupan mahasiswa ke depannya di Rumah Bina Karya Ilahi. Harapan tersebut diutarakannya supaya aplikasi TikTok digunakan untuk mewartakan iman, mengaplikasikan iman, membangun sosial dan semakin kritis dalam menggunakan media.

Tabel 10. Harapan penggunaan aplikasi TikTok bagi kehidupan mahasiswa kedepannya di Rumah Bina Karya Ilahi

Kode	Kata Kunci	Informan	Jumlah
10a	Mewartakan Iman	I1, I2	2
10b	Memfilter diri	I3, I4, I8, I10	4
10c	Perkembangan iman	I4, I6	2
10d	Dapat mengaplikasikan iman	I5, I6, I7	3
10e	Membangun sosial	I6, I9	2
10f	Kritis menggunakan media	I7, I9, I10	3

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan adanya harapan para informan berkaitan dengan penggunaan aplikasi TikTok ke depannya di Rumah Bina Karya Ilahi, diantaranya adalah untuk mewartakan iman, memfilter diri, perkembangan iman, mengaplikasikan iman, membangun sosial dan kritis menggunakan media.

III. KESIMPULAN

Aplikasi TikTok merupakan aplikasi yang berisi video dan sedang tren saat ini. Dalam aplikasi ini, pengguna dapat berkreasi dalam bentuk video untuk menyalurkan bakatnya. Selain itu, aplikasi TikTok juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menerima dan menyebarkan informasi. Strategi yang digunakan untuk menyampaikan pesan iman melalui aplikasi TikTok adalah melalui pendekatan nasihat, khotbah, menggunakan cerita atau kesaksian hidup. Pewartaan menggunakan media berangkat dari pesan Paus Benedictus XVI pada Hari Komunikasi Sedunia ke-43 pada 16 Mei 2010 yang menyerukan agar umat Katolik menggunakan media digital dalam memberitakan Injil. Paus juga mengajak untuk menyerukan kebenaran melalui media digital, yakni adalah Kristus sendiri. Saran bagi penelitian selanjutnya untuk dapat lebih memperdalam

kajian teor dan dapat melakukan penelitian pada cakupan yang lebih luas yang kemungkinan memiliki tingkat kesulitan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Brata, A. A. (2019). *Manfaat penggunaan media sosial WhatsApp dalam pewartaan iman bagi umat di Lingkungan Santo Tarsisius Sidomulyo Paroki Santo Yoseph Medari Yogyakarta* (Skripsi). Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. https://repository.usd.ac.id/35413/.

Dokumen KWI. (1990). *Imbauan apostolik tentang karya pewartaan Injil dalam zaman modern, Evangelii Nuntiandi (Mewartakan Injil)* (R. Hadiwikarta, Terj.). Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.

Dwilestari, A., & Dewantara, A. W. (2019). Pengaruh penggunaan Facebook bagi kehidupan rohani mahasiswa STKIP Widya Yuwana. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik, 19*(2), 28-43. https://doi.org/10.34150/jpak.v19i2.226.

Hartoni, S., Armiah, A., & Gusriani, R. Y. (2013). Strategi komunikasi para guru dalam penyampaian pesan-pesan keagamaan kepada siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kelua. *Al-Hiwar: Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah, 1*(1), 44-55. http://dx.doi.org/10.18592/al-hiwar.v1i1.1189.

Iswarahadi, Y. I. (2013). Inter Mirifica: Dalam semangat Konsili Vatikan II memahami dan mengintegrasikan media komunikasi sosial dalam karya pastoral Gereja. *Jurnal Orientasi Baru, 22*(2), 111-124. https://e-journal.usd.ac.id/index.php/job/article/view/1142.

Saptaji, A. (2022). *Yuk menulis renungan*. Yogyakarta: Pustaka Patria Indonesia.

Suyadi. (2010). *Psikologi belajar anak usia dini*. Yogyakarta: Pedagogia.

Wakit, M., & Supriyadi, A. (2021). Dampak perayaan Ekaristi kampus bagi perkembangan iman mahasiswa STKIP Widya Yuwana. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik, 21*(1), 98-118. https://ejournal.widyayuwana.ac.id/jpak/article/view/311/.

Wilhelmus, O. R., & Erma, E. (2018). Doa bersama dalam keluarga sebagai sarana pendidikan iman anak. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik, 20*(10), 25-41. https://doi.org/10.34150/jpak.v20i10.205.